

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait Implementasi Program Booster Oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap dengan teori Ripley dan Franklin dengan tiga aspek yaitu Kepatuhan, Keterlibatan Stakeholder dan Faktor-faktor yang mempengaruhi, sebagai berikut:

1. Kepatuhan

Aspek ini menunjukkan hasil yang cukup baik, dimana implementor yang terlibat sudah mematuhi sesuai dengan petunjuk teknis program vaksin booster dan para implementor sudah memahami apa yang menjadi kebijakan dalam tujuan dan sasaran program. Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap juga memfasilitasi dengan rapat atau briefing sebelum dilaksanakan kegiatan program ini, hal ini dilakukan agar berjalan selaras. Tetapi aspek ini tidak berjalan mulus sepenuhnya, masih ditemukan kendala dimana ditemukan implementor yang belum paham betul terkait petunjuk pelaksanaan dan apa saja bentuk petunjuk dalam juknis dikarenakan tidak semua terlibat dalam briefing atau rapat. Selain itu dijelaskan oleh salah satu implementor bahwa pemahaman terhadap sasaran melalui platform VIVA perlu dikaji kembali, hal ini disebabkan karena prioritas sasaran yakni kelompok lanjut usia, tetapi lansia mengalami kesulitan dalam platform yang disediakan sehingga dilakukan secara manual.

2. Keterlibatan Stakeholder

Aspek ini menjelaskan bahwa dalam menjalankan suatu kebijakan dibutuhkan melibatkan banyak agen atau aktor. Tidak hanya melibatkan pihak pemerintah, melainkan pihak luar. Aspek ini mencakup jumlah dan identitas kelompok kepentingan dan keterlibatan kelompok kepentingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan stakeholder cukup baik, dimana aktor atau agen yang terlibat mampu memahami tupoksi mereka dan peran kelompok kepentingan ini membantu dalam implementasi program, yang diharapkan dengan peran kelompok kepentingan ini mampu mewujudkan keberhasilan dengan tujuan penjangkaran lebih luas dan penerima mencapai target sasaran dalam program vaksin booster yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi

Aspek ini melihat apakah terdapat faktor-faktor yang menghambat atau bahkan mendukung implementasi program. Dalam penelitian ini ditemukan penghambat atau kendala seperti keterbatasan penerima sasaran karena masyarakat masih termakan hoax, hal ini menyebabkan vaksin expired. Untuk mengatasi faktor tersebut, maka dibutuhkan tanggapan untuk mengatasi faktor tersebut. Dengan adanya kebijakan pemerintah yaitu wajib vaksin booster untuk pemudik dan penerima bantuan pemerintah, masyarakat menjadi antusias. Terlebih para pemudik menanggapi syarat ini sebagai kebijakan yang baik karena

belum ditemukan jumlah kasus melonjak. Sehingga dalam aspek ini menunjukkan hasil yang baik dengan adanya kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. Pemerintah pusat juga menetapkan peraturan untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap yang sebagai *leading sector* untuk tidak mendistribusikan vaksin yang mendekati masa *expired date* kepada pos pelayanan vaksinasi.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan terkait penelitian Implementasi Program Booster oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap, maka dapat diperoleh implikasi dari penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan program vaksin booster yang oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap, pemahaman implementor pada petunjuk teknis sangat penting dalam pelaksanaan program. Implementor program perlu terlibat dalam agenda rapat atau briefing yang diadakan tanpa terkecuali, sebagai *leading sector* Dinas Kesehatan harus memaksimalkan agar seluruh implementor memahami betul apa yang menjadi petunjuk teknis program sehingga tidak terjadi ketimpangan.
2. Para implementor yang terlibat harus mempertahankan sikap dan komitmen yang baik dalam pelaksanaan program vaksin booster oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap. Monitoring dan evaluasi perlu dilakukan lebih mendalam lagi agar pelaksanaan program ini dapat berjalan selaras sehingga penjangkaran dan target penerima dapat mencapai sasaran dalam program.

3. Pemaksimalan kerjasama dan sosialisasi yang lebih intensif dibutuhkan untuk menghindari atau meminimalisir kepercayaan masyarakat yang masih termakan berita palsu atau hoax terkait vaksin booster. Membentuk ide serta gagasan baru dengan para pelaksana program vaksin booster oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap agar tercipta inovasi baru untuk mengajak masyarakat dalam kegiatan vaksinasi booster.

